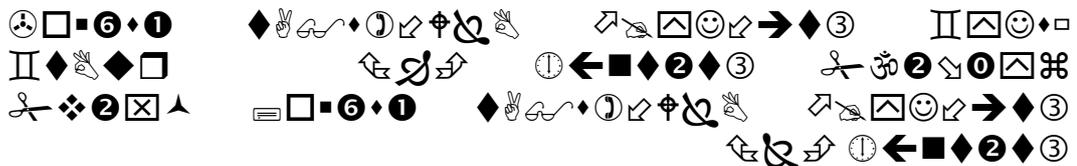


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan merupakan proses menata mengatur terhadap segala sesuatu kegiatan agar dapat dilakukan dengan sebaik mungkin, tepat, terarah, dan tuntas serta dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan lebih ditekankan pada masalah tanggung jawab, pembagian kerja dan efisiensi, maka hal tersebut tak jauh berbeda dengan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang pentingnya setiap orang bertanggung jawab terhadap karyanya;



Artinya:Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al-Zalzalah [99]: 7-8)¹

Pada ayat tersebut mengandung makna bahwa nilai tanggung jawab (akuntabilitas) merupakan hal yang harus diperhatikan dan diutamakan, serta menjadi penekanan terhadap segala aktivitas yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengelolaan merupakan sebuah teknik untuk mengurus atau mengelola yang tidak pernah terlepas dari fungsi-fungsi dan kewajiban manusia yang telah ditetapkan Allah, diantaranya:

¹Nanang Sholihin, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta:Lautan Lestari, 2010), h. 599

1. Fungsi manusia sebagai khalifah Allah,
2. Kewajiban manusia pengembalian amanat,
3. Perjanjian manusia dengan penciptanya,
4. Hakikat eksistensi manusia di muka bumi.²

Berdasarkan fungsi dan kewajiban manusia tersebut dapat dipahami bahwa setiap kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan sebuah kegiatan harus dimulai dengan niat yang baik dan dilanjutkan dengan membuat perencanaan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan orang lain terhadap kegiatan yang telah dikelola tersebut. Selanjutnya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab serta komitmen yang tinggi maka akan menghasilkan pengelolaan yang berkualitas baik.

Ajaran Islam memerintahkan kepada umatnya untuk dapat mengerjakan segala aktivitas yang baik harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur sesuai dengan proses yang diperintahkan. Setiap kegiatan tidak boleh dilakukan secara tidak benar, tidak sungguh atau tidak serius, tidak disiplin, baik dalam mengatur kehidupan rumah tangga, organisasi, lembaga sampai dengan urusan terbesar sebagaimana mengatur sebuah negara. Setiap aktivitas dalam kehidupan ini diperlukan pengaturan yang baik, tepat, dan terarah sesuai dengan fungsi-fungsi dalam pengelolaan agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan terselesaikan secara efektif dan efisien.³

²Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 29-31

³Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 47.

Semua jenis lembaga perlu adanya pengelolaan yang seefektif mungkin, apabila tidak, maka lembaga tersebut tidak akan maju dan mampu bersaing bahkan bisa hancur, terbelakang dan tidak diminati orang lain. Kondisi semacam ini, jauh sebelumnya sudah diingatkan oleh khalifah Ali bin Abi Thalib yang menjelaskan bahwa: “Kebenaran yang tidak terorganisasi dengan rapi akan dihancurkan oleh kebathilan yang tersusun rapi.” Hal tersebut menunjukkan kepada kita mengenai pentingnya pengelolaan dalam sebuah kegiatan maupun lembaga.

Dewasa ini banyak dijumpai organisasi pengelola kegiatan keagamaan di Indonesia, seperti organisasi ikatan remaja masjid, majelis taklim dan lain-lain. Berbagai organisasi pengelola kegiatan keagamaan tersebut dilihat dari segi peran dan fungsinya ada yang tergolong sudah baik dan banyak pula yang tergolong masih kurang dapat diharapkan. Idealnya berbagai organisasi pengelola sarana keagamaan tersebut benar-benar dapat berperan secara efektif sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat pada umumnya. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka perlu adanya upaya-upaya strategis yang dapat dihasilkan bagi terwujudnya organisasi pengelolaan kegiatan keagamaan yang efektif.⁴

Membiasakan perbuatan yang baik kepada peserta didik dalam perkembangan dan pertumbuhannya adalah sangat baik. Kebiasaan senang berinfak, senang bersedekah, gemar memberikan pertolongan kepada orang lain, dan kebiasaan baik lainnya, akan menjadi menjadi bermanfaat bagi

⁴Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 263

peserta didik. Tetapi juga dalam sebuah kegiatan itu yang perlu diperhatikan adalah masalah pengelolaan kegiatan tersebut. Tanpa pengelolaan yang baik akan membuat sebuah kegiatan berada diambang kehancuran. Oleh sebab itulah, pengelolaan dalam jum'at berinfaq merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi sementara di MTsN-2 Palangka Raya yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Peneliti melihat pengelolaan kegiatan jum'at berinfaq di sekolah tersebut dikelola dengan baik, serius dan sungguh-sungguh oleh pengelola kegiatan jum'at berinfaq. Dengan pengelolaan yang baik, serius dan sungguh-sungguh tersebut, maka tidaklah heran jika kegiatan pembiasaan jum'at berinfaq dapat bertahan dan lestari sampai sekarang. Bahkan sudah menjadi budaya bagi peserta didik di MTsN-2 Palangka Raya.

Perlu kita ketahui juga kegiatan jum'at berinfaq diberbagai sekolah sekarang ini masih belum terkelola dengan baik. Hal tersebut dapat di buktikan dengan perjalanan tersebut yang masih belum maksimal dan tidak sedikit yang terhenti ditengah jalan. Hal ini terjadi karena dalam pengelolaannya masih kurang serius dan sungguh-sungguh, bahkan hanya sekedar memenuhi tuntutan yang telah diberlakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelti sangat tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah skripsi yang berjudul: ***“Pengelolaan Jum'at Berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya.”*** Tujuannya adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengelolaan pelaksanaan jum'at berinfaq tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang diformulasikan secara singkat sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan jum'at berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya?
2. Bagaimana pengorganisasian jum'at berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya?
3. Bagaimana pelaksanaan jum'at berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya?
4. Bagaimana pengawasan jum'at berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang perencanaan jum'at berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang pengorganisasian jum'at berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang pelaksanaan jum'at berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya.
4. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang pengawasan jum'at berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Lembaga Penelitian

Sebagai sumbangan kepada IAIN Palangka Raya khususnya kepada perpustakaan sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan sebagai kontribusi khasanah intelektual pendidikan.

2. Lembaga Pendidikan

Adapun hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi sekolah dan tenaga kependidikan untuk memperhatikan kembali bagaimana pengelolaan yang baik dalam sebuah kegiatan dan lembaga yang kita pimpin disekolah.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sehingga mampu membantu dalam memahami, mengantisipasi dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pengelolaan Jum'at Berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya.
- b. Untuk mengembangkan kemampuan penelitian yang dapat menambah cakrawala pengetahuan peneliti.

E. Sistematika Pembahasan

Agar lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teori, berisi tentang penelitian sebelumnya, deskripsi teori, kerangka pikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode penelitian, berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.